

Uraian Singkat Pekerjaan

Ketersediaan bibit ternak sapi merupakan aspek penting dalam mendukung ketersediaan daging sapi secara nasional. Bibit ternak berkualitas memegang peranan yang strategis dalam proses produksi terutama dalam peningkatan produktivitas dan mutu bibit. Padahal saat ini ketersediaan bibit ternak dalam jumlah banyak dan bermutu tinggi sangat kurang, mengingat kenyataan di lapangan belum semua pelaku usaha pembibitan ternak menerapkan proses produksi dengan penerapan cara pembibitan ternak yang baik dan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001:2008, yang merupakan syarat mutlak dalam memenuhi kualifikasi bibit.

Upaya untuk mengantisipasi meningkatnya permintaan terhadap sapi bibit khususnya sapi bali, pemerintah baik di tingkat nasional maupun daerah melakukan upaya atau kebijakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas bibit sapi bali. Salah satu upaya atau kebijakan tersebut adalah melakukan penentuan grade atau standar bibit. Oleh karena itu untuk menentukan grade sapi bali dilakukan pengukuran terhadap panjang badan, tinggi pundak, lingkaran dada, lingkaran skrotum sapi bali jantan di setiap daerah.

Kambing merupakan ternak yang memiliki sifat toleransi tinggi terhadap bermacam-macam pakan hijauan serta mempunyai daya adaptasi cukup baik terhadap berbagai keadaan lingkungan. Pengembangan kambing mempunyai prospek yang baik karena disamping untuk memenuhi kebutuhan daging di dalam negeri, juga memiliki peluang sebagai komoditas ekspor. Jumlah dan mutu bibit merupakan faktor produksi yang sangat strategis dan menentukan keberhasilan program pembangunan peternakan.

Bibit ternak kambing merupakan faktor dasar yang tidak bisa diabaikan, bila bibit itu jelek, walaupun tatalaksana dan makanan termasuk baik, produktivitas ternak tetap tidak maksimal. Pemilihan bibit pada pemeliharaan kambing bertujuan untuk menyediakan bibit ternak yang bermutu baik untuk induk maupun pejantan. Bibit ternak merupakan salah satu sarana produksi yang memiliki peran sangat penting, strategis dalam upaya meningkatkan jumlah dan mutu produksi ternak, serta sebagai salah satu faktor dalam penyediaan pangan asal ternak yang berdaya saing tinggi.